

INTISARI

Pasar modal memiliki peranan yang penting bagi negara Indonesia untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia. Adanya penerapan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang dimulai tahun 2015 menyebabkan berkembangnya pasar modal negara Indonesia. Hal tersebut memberi dampak positif pada pasar modal negara Indonesia dan mendorong kegiatan investasi yang lebih maju. Meningkatnya kegiatan investasi juga meningkatkan resiko investasi. Oleh karena itu, para investor akan memilih kegiatan investasi yang aman yaitu salah satunya dengan menerbitkan obligasi konversi. Obligasi konversi merupakan fitur dari obligasi yang menawarkan bunga lebih rendah kepada investor. Untuk menarik investor agar berinvestasi dengan menerbitkan obligasi konversi, para *bondholder* berupaya untuk menyajikan nilai obligasi konversi menjadi *attractive*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah perusahaan di Indonesia terlibat praktik manajemen laba di tahun penerbitan obligasi konversi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh badan usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan obligasi konversi dengan periode tahun 2009, 2010, 2011, dan 2012. Periode tahun penelitian dibagi menjadi tiga model sebagai pembandingan yaitu T dan T+1, T dan T-1, serta T+1 dan T-1. Untuk melihat pengaruh penerbitan obligasi konversi terhadap manajemen laba. Digunakan variabel *discretionary current accruals*. Selain itu, model regresi juga digunakan dalam penelitian ini untuk mengendalikan variabel-variabel lain yang digunakan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa perusahaan yang menerbitkan obligasi konversi tidak terlibat praktik manajemen laba yang lebih besar di tahun penerbitan. Hal ini ditunjukkan dari uji t untuk variabel DUM1(2) yang nilainya tidak signifikan. Hal ini didukung dengan hasil uji beda pada ketiga model tersebut bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan di tahun penerbitan obligasi konversi, tahun sebelum penerbitan, dan tahun setelah penerbitan.

Keywords: Convertible Bonds, Earning Management, Discretionary Current Accruals.